

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2022
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report*****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 3

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

4 – 5

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8 – 91

Notes to the Consolidated Financial Statements

Informasi Keuangan Tambahan

92 – 98

Supplementary Financial Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama : Andreas Tjahjadi | Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat – 10340. |
| Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | Nomor telepon : (021) 29079558 |
| Jabatan : Presiden Direktur | |
| 2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya | Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat – 10340. |
| Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/002 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta | Nomor telepon : (021) 29079558 |
| Jabatan : Direktur Keuangan | |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

- | | |
|--|--|
| 1. Name : Andreas Tjahjadi | Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat - 10340 |
| Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35 RT 003/015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | Phone number : (021) 29079558 |
| Position : President Director | |
| 2. Name : Ignatius Edy Suhardaya | Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih, Jakarta Pusat - 10340 |
| Domicile address : Jl. Pulo Mas III-B No. 8 Rt. 004/002 Kayu Putih Pulogadung, Jakarta | Phone number : (021) 29079558 |
| Position : Finance Director | |

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ March 2023



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur/ President Director

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00575/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mitra Investindo Tbk

Opini

Kami telah melaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 145.610.801.877. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Grup dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari kapal, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan kapal berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari kapal yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai kapal.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2022 was amounting to Rp 145,610,801,877. We have reviewed the impairment loss at the Group level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2022. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of ships, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the ships based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of ships contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of ships.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Penilaian penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan) :

- Untuk kapal di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.
- Menilai bagaimana dampak pandemi COVID-19 dan ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Assessment of impairment of fixed assets (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (Continued)

- For ships where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.
- Assessing how the impact of the COVID-19 pandemic and market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.
- We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PKF

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

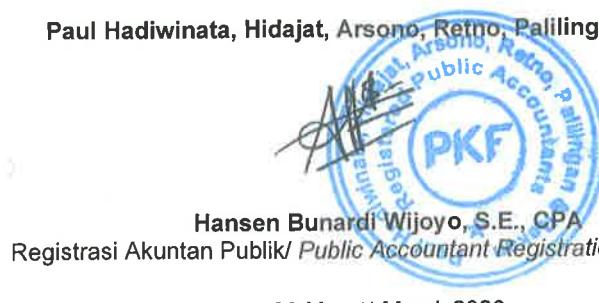
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1684



30 Maret/ March 2023

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2e,4,33	131.036.973.035	36.487.170.155	244.267.510	CURRENT ASSETS
Piutang usaha – bersih	2f,5,30a,33	50.171.158.986	13.502.542.218	2.843.283.995	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,33	240.325.423	25.200.000	30.150.000.000	Account receivables – net
Persediaan	2i,6	2.306.384.721	-	-	Other receivables – third parties
Pajak dibayar di muka	20a	736.939.549	200.712.659	-	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,7	7.918.277.836	1.234.689.895	-	Prepaid taxes
Aset kontrak	2g,13,33	7.790.197.193	-	-	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		200.200.256.743	51.450.314.927	33.237.551.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	2r,20e	1.539.723.027	-	-	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	2h,8	-	-	-	Deferred tax assets
Properti investasi	2j,9	3.702.900.000	-	-	Investment in associate – net
Aset tetap – bersih	2k,10	145.610.801.877	26.641.367.043	19.947.692.308	Investment properties
Aset hak guna – bersih	2l,11a	239.618.575	-	-	Fixed assets – net
<i>Goodwill</i>	2c,12	116.816.635.775	-	-	Right-of-use assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2g,14,33	6.923.124.327	-	2.073.977.562	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		274.832.803.581	26.641.367.043	22.021.669.870	Other non-current assets
JUMLAH ASET		475.033.060.324	78.091.681.970	55.259.221.375	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 and 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Pinjaman bank	2n,15,33	12.500.000.000	-	-	-	
Utang usaha:						
Pihak ketiga	2h,16,33	6.853.945.733	119.739.490	-	-	
Pihak berelasi	30	5.911.015	795.811.742	2.243.526.241	-	
Utang lain-lain	2g,17,30,33	2.702.252.179	8.001.374.165	859.500.000	-	
Uang muka pelanggan	2g,19,30a	20.636.834.973	10.199.929.302	-	-	
Utang pajak	2r,20b	10.700.656.708	724.795.428	367.228.140	-	
Beban yang masih harus dibayar	2g,18,33	14.048.563.752	398.477.782	-	-	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,33					
Liabilitas sewa	2l,11b	183.867.080	-	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	2l	612.305.254	275.093.614	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68.244.336.694	20.515.221.523	3.470.254.381		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Liabilitas sewa	2g,33	-	-	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	2l,11b	-	-	-	-	
Liabilitas imbalan kerja	2s,21	787.385.037	564.405.390	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.790.901.076	564.405.390	-		Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		81.035.237.770	21.079.626.913	3.470.254.381		TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 and 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali – (Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3)*)	EQUITY Equity attributable to owners of the parent entity Share capital Authorized capital 10,920,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000 B class shares with par value of Rp 50 per share Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 2022, 2021 and 2020 and 3,420,735,503 and 2,322,988,366 and 444,620,320 B class shares in 2022, 2021 and 2020 Additional paid-in capital – net Retained earnings Other comprehensive income: Remeasurement of employment benefit liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar 10.920.000.000					Authorized capital 10,920,000,000
saham yang terdiri dari 120.000.000					shares which consist of
saham kelas A dengan nilai nominal					120,000,000 A class shares
Rp 500 per saham					with par value of Rp 500 per share
dan 10.800.000.000 saham					and 10,800,000,000 B class
kelas B dengan nilai nominal					shares with par value of
Rp 50 per saham					Rp 50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up capital
120.000.000 saham kelas A					120,000,000 A class shares in
pada tahun 2022, 2021 dan 2020					2022, 2021 and 2020 and
dan 3.420.735.503, 2.322.988.366					3,420,735,503 and 2,322,988,366
dan 444.620.320 saham kelas B					and 444,620,320 B class shares
pada tahun 2022, 2021 dan 2020					in 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor – bersih	22	231.036.775.150	176.149.418.300	82.231.016.000	Issued and fully paid-up capital
	2c,24	13.525.382.696	(126.149.418.300)	(32.231.016.000)	120,000,000 A class shares in
		22.265.330.689	7.012.055.057	1.788.966.994	2022, 2021 and 2020 and
Saldo laba					3,420,735,503 and 2,322,988,366
Penghasilan komprehensif lainnya:					and 444,620,320 B class shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		1.203.432.537	-	-	in 2022, 2021 and 2020
Sub-jumlah		268.030.921.072	57.012.055.057	51.788.966.994	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c,25	125.966.901.482	-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH		393.997.822.554	57.012.055.057	51.788.966.994	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		475.033.060.324	78.091.681.970	55.259.221.375	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

*) Laporan keuangan tahun 2021 dan 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 and 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
PENDAPATAN	121.886.168.697	2q,26	20.465.291.631	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(80.275.791.293)	2q,27	(14.073.424.914)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	41.610.377.404		6.391.866.717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(27.698.359.613)	2q,28	(652.357.742)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>13.912.017.791</u>		<u>5.739.508.975</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2q		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih				
kurs – bersih	2.323.766.191		(24.278.513)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan – bersih	625.150.222		55.642.145	Finance income – net
Beban keuangan	(495.246.945)		(28.007.242)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(151.217.574)		-	Impairment losses of account receivables
Rupa-rupa – bersih	3.364.406.560		175.673.842	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>5.666.858.454</u>		<u>179.030.232</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	19.578.876.245		5.918.539.207	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(730.391.412)	20d	(209.687.996)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>18.848.484.833</u>		<u>5.708.851.211</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2r,20c		INCOME TAX
Kini	(4.237.657.432)	20e	(485.763.148)	Current
Tangguhan	735.066.469	20e	-	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	<u>(3.502.590.963)</u>		<u>(485.763.148)</u>	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>15.345.893.870</u>		<u>5.223.088.063</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	<u>15.345.893.870</u>		<u>5.223.088.063</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.611.890.225	2s	-	Remeasurement of employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(355.170.245)	2r,20e	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>1.256.719.980</u>		<u>-</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>16.602.613.850</u>		<u>5.223.088.063</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	15.253.275.632		5.223.088.063	Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	92.618.238		-	Non-controlling interests
Jumlah	<u>15.345.893.870</u>		<u>5.223.088.063</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	16.456.708.169		5.223.088.063	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	145.905.681		-	
Jumlah	<u>16.602.613.850</u>		<u>5.223.088.063</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>5,57</u>	2t,29	<u>3,47</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>							
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid- in capital – net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Penghasilan Komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas – bersih/ <i>Total equity – net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3 *)	82.231.016.000	(32.231.016.000)	1.788.966.994	-	51.788.966.994	-	51.788.966.994
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	(93.918.402.300)	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.223.088.063	-	5.223.088.063	-	5.223.088.063
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali – Catatan 3 *)	176.149.418.300	(126.149.418.300)	7.012.055.057	-	57.012.055.057	-	57.012.055.057
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	54.887.356.850	123.747.198.589	-	-	178.634.555.439	-	178.634.555.439
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	15.927.602.407	-	-	15.927.602.407	-	15.927.602.407
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	125.820.995.801	125.820.995.801
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	15.253.275.632	-	15.253.275.632	92.618.238	15.345.893.870
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>231.036.775.150</u>	<u>13.525.382.696</u>	<u>22.265.330.689</u>	<u>1.203.432.537</u>	<u>268.030.921.072</u>	<u>125.966.901.482</u>	<u>393.997.822.554</u>

*) Laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak
mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2020 and 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not
include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022
(Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 (Disajikan Kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	2022	Catatan/ Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	110.336.678.737	20.005.962.710	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(88.608.172.468)	(5.921.194.742)	
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(3.127.578.361)	(191.759.820)	
Arus kas dari operasi – bersih	18.600.927.908	13.893.008.148	
Penerimaan dari pendapatan keuangan	625.150.222	55.642.145	
Pembayaran pajak penghasilan	(4.313.720.715)	(3.358.753)	
Pembayaran pensiun	(1.019.229.600)	-	
Pembayaran pajak final	(565.452.979)	(209.687.996)	
Pembayaran beban keuangan	(495.246.945)	(52.285.755)	
Penerimaan dari piutang lain-lain	-	30.124.800.000	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	12.832.427.891	43.808.117.789	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	110.000.000	10	-
Kas yang dikeluarkan dari akuisisi terbalik	(94.652.936.907)	3	-
Akuisisi entitas anak	(3.272.496.708)	-	-
Perolehan aset tetap	(3.090.495.033)	10,37	(7.565.501.922)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(174.200.000)	7	-
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(101.080.128.648)	(7.565.501.922)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	178.634.555.439	-	Proceed from paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.500.000.000	-	Proceed from short-term loan
Pembayaran atas liabilitas sewa	(372.000.000)	11b	Repayment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(682.072.793)	-	Repayment of consumer finance lease
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	180.080.482.646	-	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	91.832.781.889	36.242.615.867	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	36.487.170.155	244.267.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	2.717.020.991	286.778	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	131.036.973.035	36.487.170.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Laporan keuangan tahun 2021 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 7 Desember 2022 (Catatan 3).

*) The 2021 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 7 December 2022 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company’s Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and listing of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Listing of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000		Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share
		31 Maret/ March 2012	

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	120.000.000		Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	444.620.320	30 Oktober/ October 2020	B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ December 2022	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris

(Independen) :

Komisaris :

Komisaris :

Leonard Tanubrata

President Commissioner

(Independent)

Commissioner

Commissioner

Presiden Direktur :

Andreas Tjahjadi

President Director

Direktur Keuangan :

Ignatius Edy Suhardaya

Finance Director

Direktur :

Diah Pertiwi Gandhi

Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :

Ir. Maruli Gultom

Chief

Anggota :

Drs. Kumari Ak. MM

Member

Anggota :

Drs. Stefanus Ginting

Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.048.657.968 dan Rp 4.618.083.598 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,048,657,968 and Rp 4,618,083,598 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko dan Muzaki Abdul Jalil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko and Muzaki Abdul Jalil as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as at 31 December 2022 and 2021.

Karyawan

Employees

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 204 dan nihil karyawan tetap (Tidak diaudit).

As at 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 204 and nil permanent employees, respectively (Unaudited).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2022 %	2021 %		2022 Rp	2021 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ <i>Shipping to transport passengers and goods</i>	99,81	99,81	1955	121.985.572.138	104.513.684.246
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ <i>Shipping to transport passengers and goods</i>	99,00	-	2020	126.264.519.024	-
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ <i>Shipping and warehouse</i>	70,00	-	1986	74.248.337.745	-

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line (WL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta dan semula bernama PT Maskapai Pelayaran Kidang Mas, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Maret 1955 dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. J.A.5/29/6 tanggal 10 Maret 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 dan Tambahan No. 481 tanggal 25 Mei 1955.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Januari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WL menyetujui pengalihan 64.875.000 saham WL yang dimiliki PT Prime Asia Capital kepada PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Desember 2019 dari Ulia Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Gading Serpong, Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0066646.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, data pendirian tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line (WL), a subsidiary, domiciled in Jakarta and originally named PT Maskapai Pelayaran Kidang Mas, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 5 dated 1 March 1955 of Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. J.A.5/29/6 dated 10 March 1955 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 and Supplement No. 481 dated 25 May 1955.

Based on Notarial Deed No. 20 dated 28 January 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of WL resolved to approve the transfer of 64,875,000 shares of WL owned by PT Prime Asia Capital to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

PT Pelayaran Karana Line (PKL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 3 dated 9 December 2019 of Ulia Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Gading Serpong, Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0066646.AH.01.01 dated 15 December 2019. Up to the date of completion of these financial statements, the establishment deed has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

PT Pelayaran Karana Line (PKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PKL menyetujui pengalihan 64.350 saham PKL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan dalam rangka Undang-Undang Perniagaan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Januari 1986 dari Henk Limanow S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui surat keputusan No. C2-1419-HT.01.01.TH87 tanggal 19 Februari 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 dan Tambahan No. 98 tanggal 8 Februari 1987.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

1. GENERAL (Continued)

d. **Subsidiary (Continued)**

PT Pelayaran Karana Line (PKL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 17 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PKL resolved to approve the transfer of 64,350 shares of PKL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

PT Karya Abdi Luhur (KAL), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established in the framework of the Trade Law based on Notarial Deed No. 22 dated 24 January 1986 of Henk Limanow S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-1419-HT.01.01.TH87 dated 19 February 1987 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 and Supplement No. 98 dated 8 February 1987.

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:	<p>The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2022 either on prospective or retrospective basis:</p>
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	<p>a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</p> <p>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.</p>
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.	<p>The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.</p>
Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.	<p>The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.</p>
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (<i>direct method</i>) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<p>Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.</p>
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.	

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2022

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Not effective for the year beginning as at 1 January 2022

The following standards will be effective on 1 January 2023:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)	a. <i>Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements</i> (Continued)
<p>Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan)</p> <p>Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. <p>Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif" <p>Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	<p><i>Not effective for the year beginning as at 1 January 2022 (Continued)</i></p> <p><i>The following standards will be effective on 1 January 2024:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;- Amendment of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions. <p><i>The following standards will be effective on 1 January 2025:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information" <p><i>As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.</i></p>
b. Prinsip Konsolidasian	b. Principle of Consolidation
Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.	<i>The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.</i>
Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	<i>Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis).

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Grup seperti dijelaskan di Catatan 3.

d. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group as disclosed in Note 3.

d. **Related Party Transaction**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Kas dan Setara Kas	e. Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.	<i>Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.</i>
Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.	<i>Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.</i>
f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	f. Account and Other Receivables
Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.	<i>Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.	<i>Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.</i>
g. Aset dan Liabilitas Keuangan	g. Financial Assets and Liabilities
Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.	<i>The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties, contract assets and other non-current assets.</i>
Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.	<i>The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables.</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)	g. Financial Assets and Liabilities (Continued)
(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)	(iii) Derecognition (Continued)
<p>Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.</p> <p>Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.</p>	<p><i>In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.</i></p> <p><i>The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.</i></p>
(iv) Saling hapus	(iv) Offsetting
<p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.</p> <p>Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.</p>	<p><i>Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p><i>Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.</i></p>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) *Fair value measurement* (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) *Fair value measurement* (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h. Investment in Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilus yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Associate (Continued)

Equity method (Continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
i. Persediaan	<i>i. Inventories</i>
Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (<i>weighted average method</i>). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.	Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.
Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.	Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.
j. Properti Investasi	<i>j. Investment Properties</i>
Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".	The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".
Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.	Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.
Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.	The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.
Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
k. Aset Tetap	<i>k. Fixed Assets</i>
Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".	The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".
Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.	The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.
Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.	Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.
Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.	The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Percentase/ Percentage
Bangunan	5%
Kapal	12,5% - 5%
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type Fixed Assets
20	Buildings
10 - 20	Ships
10 - 20	Ship machines and equipments
2, 4 dan/and 8	Office equipments
4, 5 dan/and 8	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

I. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

I. **Lease**

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. **Lease** (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
(Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. **Sewa (Lanjutan)**

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. **Lease (Continued)**

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>I. Sewa (Lanjutan)</p> <p>Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.</p> <p>Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (<i>straight-line basis</i>) selama masa sewa.</p> <p>m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)</p> <p>Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.</p> <p>Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.</p> <p>Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>I. Lease (Continued)</p> <p><i>Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.</i></p> <p><i>Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.</i></p> <p>m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)</p> <p><i>The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i></p> <p><i>An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.</i></p> <p><i>Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.</i></p> |
|--|--|

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>m. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)</p> <p>Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.</p> <p>n. Pinjaman</p> <p>Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p>o. Penjabaran Mata Uang Asing</p> <p>Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjelaskan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.</p> <p>Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>m. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)</p> <p>An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.</p> <p>n. Borrowings</p> <p>Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.</p> <p>Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.</p> <p>o. Foreign Currency Translation</p> <p>The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.</p> <p>The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.</p> |
|---|---|

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)				
o. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)	<p>o. Foreign Currency Translation (Continued)</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.</p> <p>Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">2022</th> <th style="text-align: center;">2021</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dolar Amerika Serikat (USD 1) 15.731</td> <td>14.269 United States Dollar (1 USD)</td> </tr> </tbody> </table> <p>p. Biaya Emisi Saham Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p> <p>q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.</p> <p>Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. <p>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.</p> <p>The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):</p> <p>Share Issuance Cost Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.</p> <p>Revenues and Expenses Recognition Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.</p> <p>Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer. 	2022	2021	Dolar Amerika Serikat (USD 1) 15.731	14.269 United States Dollar (1 USD)
2022	2021				
Dolar Amerika Serikat (USD 1) 15.731	14.269 United States Dollar (1 USD)				

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan jasa perkапalan Grup yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Income Tax

Final Tax

Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)	r. Income Tax (Continued)
Pajak Kini	Current Tax
Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.	<i>Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.</i>
Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.	<i>Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.</i>
Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini".	<i>Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/ penalty, if any, as part of "Income Tax - Current".</i>
Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.	<i>Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.</i>
Pajak Tangguhan	Deferred Tax
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.	<i>Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.</i>
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.	<i>The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)	r. Income Tax (Continued)
<u>Pajak Tangguhan (Lanjutan)</u>	<u>Deferred Tax (Continued)</u>
Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.	Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.	Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.
s. Liabilitas Imbalan Kerja	s. Employment Benefit Liabilities
Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").	Employment benefits liabilities such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").
Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i> .	The defined benefit obligation is calculated using the <i>Projected Unit Credit</i> method.
Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.	Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.
Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:	Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
<ul style="list-style-type: none">- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.	<ul style="list-style-type: none">- the date of the plan amendment or curtailment; and- the date the Group recognizes related restructuring costs.
Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:	Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
<ul style="list-style-type: none">- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan- Beban atau penghasilan bunga neto.	<ul style="list-style-type: none">- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and- Net interest expense or income.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>t. Laba Bersih per Saham Dasar</p> <p>Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.</p> <p>Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (reverse stock), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.</p> <p>u. Informasi Segmen</p> <p>Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.</p> <p>Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 32.</p> <p>v. Kontinjensi</p> <p>Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.</p> <p>Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.</p> <p>w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>t. Earnings per Share</p> <p><i>According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.</i></p> <p>u. Segment Information</p> <p><i>A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.</i></p> <p><i>The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: ship charter, ship management and ship agency and stevedoring. Financial information on operating segments is presented in Note 32.</i></p> <p>v. Contingencies</p> <p><i>Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.</i></p> <p><i>Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.</i></p> <p>w. Events after The Reporting Period</p> <p><i>Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.</i></p> <p><i>Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.</i></p> |
|---|--|

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjenji yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 9 for the carrying value of investment properties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)
(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)	(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)
Estimasi umur manfaat aset tetap	Estimated useful lives of fixed assets
Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.	The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.
Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.	Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.
Sewa	Leases
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.	Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.
Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.	Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.
Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.	In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Leases (Continued)

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)
(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)	(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)
Penurunan nilai atas piutang	Impairment loss on receivables
Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.	<i>The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.</i>
Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.	<i>These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.</i>
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.	<i>The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.</i>
Pajak penghasilan	Income tax
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.	<i>Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)
(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)	(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)
Pajak penghasilan (Lanjutan)	Income tax (Continued)
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.	Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.
(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan	(b) Significant accounting judgments
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:	The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:
Penentuan mata uang fungsional	Determination of functional currency
Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.	The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.
Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan	Satisfaction of performance obligation
Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.	The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.
Grup menentukan bahwa metode <i>output</i> adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.	The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	x. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)	x. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)
	(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)		(b) Significant accounting judgments (Continued)
	Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan		Classification of financial assets and financial liabilities
	Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.		The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.
3. AKUISISI TERBALIK		3. REVERSE ACQUISITION	
Efektif tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU). Setelah HMETD, IBU menguasai 30,47% kepemilikan saham Perusahaan secara langsung dan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Prime Asia Capital (PAC), Pemegang saham Perusahaan sebesar 11,96% dengan jumlah kepemilikan keseluruhan di Perusahaan sebesar 42,43%. Selain itu PAC telah menyerahkan hak pengendalian dalam Perusahaan kepada IBU dan IBU memperoleh pengendalian atas Perusahaan. PKL dan IBU memiliki Pemilik manfaat (Ultimate beneficial Owner) yang sama.	Effective on 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU). After the HMETD, IBU owns 30.47% direct ownership of the Company's and owns 11.96% indirect ownership through PT Prime Asia Capital (PAC), a shareholder of the Company, with total ownership in the Company of 42.43%. In addition, PAC has transferred control rights in the Company to IBU and IBU has obtained control over the Company. PKL and IBU have the same ultimate beneficial owner.		
Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana PKL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.			This acquisition was accounted for as a reverse acquisition whereby PKL was identified as the acquirer for accounting purposes while the Company was identified as the acquiree for accounting purpose.
Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, goodwill atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:			Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:
Imbalan yang secara efektif dialihkan	113.927.602.407	Consideration effectively transferred	
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>71.479.056.593</u>	Fair value of the Company's identifiable net assets and liabilities	
Goodwill	<u>42.448.545.814</u>		Goodwill

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dialihkan	113.000.000.000	<i>Cash consideration</i>
Dikurang: saldo kas Perusahaan	(18.347.063.093)	<i>Less: cash balance of the Company</i>
Arus kas keluar	<u>94.652.936.907</u>	<i>Cash outflow</i>

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi balikan disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan kembali dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah laporan keuangan PKL.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 tetapi tidak disajikan sebagai informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini mengikuti akuntansi akuisisi terbalik, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.250.089.233	7.354.760.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	14.640.306.782	11.090.544.341	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.316.721	-	Other receivables – third parties – net
Persediaan	686.248.110	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	113.698.859	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.011.512.234	1.231.667.123	Advances and prepayments
Aset kontrak	4.203.561.582	3.444.612.121	Contract assets
Jumlah Aset Lancar	<u>37.793.034.662</u>	<u>23.235.282.786</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	530.617.347	337.722.967	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	-	Investment in associates – net
Properti investasi	3.593.000.000	-	Investment properties
Aset tetap – bersih	73.336.859.802	72.538.388.414	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	599.046.439	-	Right-of-use-assets – net
Goodwill	39.689.403.503	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1.735.359.241	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>119.484.286.332</u>	<u>72.876.111.381</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>157.277.320.994</u>	<u>96.111.394.167</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	
Utang usaha – pihak ketiga	1.364.062.840	2.777.788.702	
Utang lain-lain – pihak ketiga	1.715.300.637	751.702.046	
Utang pajak	443.611.976	171.625.701	
Pendapatan diterima di muka	241.598.513	229.617.218	
Beban yang masih harus dibayar	2.134.863.887	741.654.673	
Utang pemegang saham	-	15.000.000.000	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	356.994.376	-	
Utang pembiayaan konsumen	92.196.000	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.348.628.229	19.672.388.340	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	183.867.080	-	
Utang pembiayaan konsumen	176.709.000	-	
Liabilitas imbalan kerja	1.415.825.722	1.535.104.395	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.776.401.802	1.535.104.395	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	18.125.030.031	21.207.492.735	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar 10.920.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal per saham Rp 500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 10.800.000.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal per saham Rp 50 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 2.322.988.366 dan 444.620.320 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	176.149.418.300	82.231.016.000	
Tambahan modal disetor – bersih	(82.671.343.388)	(17.231.016.000)	
Saldo laba	19.630.282.119	9.444.677.525	
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	532.477.762	459.223.907	
Sub-jumlah	113.640.834.793	74.903.901.432	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25.511.456.170	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	139.152.290.963	74.903.901.432	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	157.277.320.994	96.111.394.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	2021	
PENDAPATAN	46.303.564.507	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(26.022.294.610)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	20.281.269.897	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(15.852.043.808)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>4.429.226.089</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	18.107.696.882	Gain on divestment of subsidiary
Pendapatan keuangan – bersih	387.959.424	Finance income – net
Pemulihan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	255.370.819	Recovery of allowance for impairment losses of account receivables
Kenaikan nilai wajar properti investasi	199.500.000	Fair value increase of investment properties
Kerugian atas penjualan aset tetap	(10.436.250)	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan	(118.693.414)	Finance cost
Penghapusan piutang usaha	(334.148.940)	Written-off account receivables
Kerugian selisih kurs – bersih	(448.411.402)	Loss on foreign exchange – net
Kerugian atas penjualan properti investasi	(737.000.000)	Loss on sale of investment properties
Realisasi kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.277.492.808)	Realized loss on difference in foreign currency translation of financial statements
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(5.632.655.343)	Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale
Rupa-rupa – bersih	<u>(4.699.880.639)</u>	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>3.691.808.329</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>8.121.034.418</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		INCOME TAX
Kini	890.193.797	Current
Tangguhan	<u>213.555.724</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>1.103.749.521</u>	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>9.224.783.939</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

	2021	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	<u>9.224.783.939</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5.565.553.825)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	93.915.199	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(20.661.344)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>(5.492.299.970)</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.732.483.969</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:		Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	10.185.604.594	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(960.820.655)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>9.224.783.939</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6.981.365.641	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(3.248.881.672)	Non-controlling interests
Jumlah	<u>3.732.483.969</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>6,77</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham PKL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari PKL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi PKL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu PKL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham yang diterbitkan

3. REVERSE ACQUISITION (Continued)

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of PKL, plus the consideration effectively transferred by PKL and the value of shares issued by the Company to acquire PKL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being PKL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company with details as follows:

- Amount of shares issued

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>	
Modal saham PKL sesaat sebelum kombinasi bisnis	65.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	Existing share capital of PKL immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif alihkan	54.887.356.850	93.918.402.300	-	Consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>111.149.418.300</u>	<u>32.231.016.000</u>	<u>32.231.016.000</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	231.036.775.150	176.149.418.300	82.231.016.000	Total

- Lembar saham

- Number of shares

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020</u>	
Lembar modal dasar:				Number of authorized share:
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	120.000.000	A Class share
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>	B Class share
Jumlah	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>	<u>10.920.000.000</u>	Total
Lembar modal ditempatkan:				Number of issued share:
Saham kelas A	120.000.000	120.000.000	120.000.000	A Class share
Saham kelas B	<u>3.420.735.503</u>	<u>2.322.988.366</u>	<u>564.620.320</u>	B Class share
Jumlah	<u>3.540.735.503</u>	<u>2.442.988.366</u>	<u>684.620.320</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	818.259.160	310.600.936	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.572.787.777	32.346.187.547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.208.136.205	25.645.927	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.761.853.399	1.050.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2.663.240.167	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.538.674.149	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.734.073.169	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	228.827.377	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-jumlah	71.707.592.243	32.372.883.474	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.651.025.235	3.803.685.745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	<u>91.358.617.478</u>	<u>36.176.569.219</u>	Total Cash in Banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposit – Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.800.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.060.096.397	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>38.860.096.397</u>	<u>-</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u>131.036.973.035</u>	<u>36.487.170.155</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.249.191 dan USD 266.596,89 atau setara dengan Rp 19.651.025.235 dan Rp 3.803.685.745.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 4,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 December 2022 and 2021, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1,249,191 and USD 266,596.89 or equivalent to Rp 19,651,025,235 and Rp 3,803,685,745, respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

The interest earned on the above time deposits was 4.25% per annum.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

As at 31 December 2022 and 2021, time deposit has maturity period of three months or less at the time of placement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	7.985.228.058	-	PT United Tractors Tbk
PT Posco IJPC	3.069.519.103	-	PT Posco IJPC
PT Krakatau Jasa Logistik	3.066.474.371	-	PT Krakatau Jasa Logistik
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	2.564.742.024	-	Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.
PT Sinokor International	1.883.645.608	1.360.644.378	PT Sinokor International
PT Internasional Total Service & Logistics	1.811.998.537	-	PT Internasional Total Service & Logistics
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.489.863.850	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Trakindo Utama	874.866.846	-	PT Trakindo Utama
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	556.563.450	-	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
PT Cipta Segara Internasional	445.641.937	-	PT Cipta Segara Internasional
PT Surya Perkasa Samudera	345.921.385	-	PT Surya Perkasa Samudera
Lampung Shipping Agency	342.200.000	-	Lampung Shipping Agency
PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia	326.888.756	-	PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia
PT Bahtera Niaga Internasional	223.000.000	-	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	3.972.551.593	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Samudera Energi Tangguh	-	1.929.282.533	PT Samudera Energi Tangguh
Navi Delta/Da Desk	-	470.562.871	Navi Delta/Da Desk
PT Alvi Cipta Sentosa	-	261.529.894	PT Alvi Cipta Sentosa
PT Clio Layanan Indonesia	-	206.923.871	PT Clio Layanan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.990.886.771	553.767.874	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-Jumlah	27.977.440.696	8.755.263.014	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Orient Overseas Container Line	3.322.767.995	-	Orient Overseas Container Line
Eastern Car Liner A Ltd	3.004.470.450	-	Eastern Car Liner A Ltd.
Global Marine Service Co., Ltd.	2.750.441.107	-	Global Marine Service Co., Ltd.
Global Maritime Service Ltd.	1.741.284.841	-	Global Maritime Service Ltd.
Meridian Port Agencies Pte. Ltd.	1.389.158.361	-	Meridian Port Agencies Pte. Ltd.
SOL Shipping International	-	287.971.026	SOL Shipping International
Sub-Jumlah	12.208.122.754	287.971.026	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Baruna Raya Logistics	4.240.743.070	4.459.308.178	PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Samudera Karana Line	3.904.120.588	-	PT Pelayaran Samudera Karana Line
PT Marina Logistik Sejahtera	2.347.121.700	-	PT Marina Logistik Sejahtera
Sub-Jumlah	10.491.985.358	4.459.308.178	Sub-total
Jumlah	50.677.548.808	13.502.542.218	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(506.389.822)	-	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	<u>50.171.158.986</u>	<u>13.502.542.218</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 776.055 dan USD 20.182 atau setara dengan Rp 12.208.122.754 dan Rp 287.971.026, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 776,055 and USD 20,182 or equivalent to Rp 12,208,122,754 and Rp 287,971,026 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The aging analysis of account receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	46.093.108.435	12.469.644.967	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 – 30 hari	3.875.479.376	1.032.897.251	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	118.257.910	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	84.313.265	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	506.389.822	-	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	50.677.548.808	13.502.542.218	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(506.389.822)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	50.171.158.986	13.502.542.218	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	506.389.822	-	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	506.389.822	-	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 31 December 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

As at 31 December 2021, the management of the Group believes that these account receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2022 and 2021, none of the account receivables were pledged as collateral.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.306.384.721 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,306,384,721 and nil as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Uang muka operasional keagenan	3.378.196.149	-	Advances for agency operations
Uang muka operasional bongkar muat	453.008.261	139.142.301	Advances for stevedoring
Uang muka operasional KM. Bahtera seva III	389.216.987	-	Advances for Vessel Bahtera seva III operations
Pembelian aset tetap	<u>174.200.000</u>	<u>284.875.685</u>	Purchase of fixed assets
Sub-jumlah	<u>4.394.621.397</u>	<u>424.017.986</u>	Sub-total
Beban dibayar di muka			Prepayments
Perbaikan kapal	1.459.919.831	739.377.569	Docking
Asuransi	697.968.089	50.219.338	Insurance
Software	696.196.577	-	Software
Sewa kantor	354.009.177	4.583.334	Office lease
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>315.562.765</u>	<u>16.491.668</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	<u>3.523.656.439</u>	<u>810.671.909</u>	Sub-total
Jumlah	<u>7.918.277.836</u>	<u>1.234.689.895</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

As at 31 December 2022, the associate of the Company is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi/ Location	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Business activity
		2022	2021	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i>
Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.				
<i>The Group's associates are private companies and there were no quoted market price available for their shares.</i>				

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH
(Lanjutan)

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss		Nilai tercatat/ Carrying amount
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(21.216.545.275)
Bersih/ Net				

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 December 2022 were as follows:

**Akumulasi bagian rugi bersih/
Accumulated share in net loss**

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTIES

Detail of investment properties as at 31 December 2022 as follows:

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	At cost
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	-	236.858.182	-	-	236.858.182	Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	-	435.000.000	-	-	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah biaya perolehan	-	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	Total costs
Akumulasi nilai wajar						
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	950.000.000	518.000.000	-	1.468.000.000	Accumulated in fair value
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	-	882.141.818	(194.300.000)	-	687.841.818	Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	-	19.000.000	(213.800.000)	-	(194.800.000)	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah akumulasi nilai wajar	-	1.851.141.818	109.900.000	-	1.961.041.818	Total accumulated in fair value
Nilai wajar	-	3.593.000.000			3.702.900.000	Fair value

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan STTD.PPB-05/PM.2/2018 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya pada tanggal 13 Juli 2022. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The fair value of investment properties as at 31 December 2022 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan STTD.PPB-05/PM.2/2018 signed by Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert), an independent appraiser, according to their report dated 13 July 2022. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

As at 31 December 2022, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 December 2022, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

	31 Desember 2022	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination			Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan						
Tanah	5.104.567.900	3.805.000.000	2.350.966.000	-	11.260.533.900	At cost
Bangunan	1.322.882.100	16.869.930.546	149.034.000	-	18.341.846.646	Land
Kapal	21.610.000.000	76.713.020.409		-	98.323.020.409	Buildings
Mesin dan peralatan						Ships
kapal	-	8.238.822.176		-	8.238.822.176	Ship machines and
Peralatan kantor	145.885.926	2.796.670.645	532.649.918	-	3.475.206.489	equipments
Kendaraan	1.831.665.000	41.153.093.733	1.077.993.000	(210.496.000)	43.852.255.733	Office equipments
						Vehicles
Sub-jumlah	30.015.000.926	149.576.537.509	4.110.642.918	(210.496.000)	183.491.685.353	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	3.192.749.334	30.762.800	-	3.223.512.134	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	30.015.000.926	152.769.286.843	4.141.405.718	(210.496.000)	186.715.197.487	Total costs
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	-	2.862.810.861	84.401.041	-	2.947.211.902	Accumulated depreciation
Kapal	3.324.615.384	15.704.617.456	2.154.057.824	-	21.183.290.664	Buildings
Mesin dan peralatan						Ships
kapal	-	724.416.111	33.111.521	-	757.527.632	Ship machines and
Peralatan kantor	8.780.366	1.646.054.215	109.560.175	-	1.764.394.756	Equipments
Kendaraan	40.238.133	14.223.202.877	399.025.646	(210.496.000)	14.451.970.656	Office equipments
						Vehicles
Sub-jumlah	3.373.633.883	35.161.101.520	2.780.156.207	(210.496.000)	41.104.395.610	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	3.373.633.883	35.161.101.520	2.780.156.207	(210.496.000)	41.104.395.610	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	26.641.367.043				145.610.801.877	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan					At cost
Tanah	-	5.104.567.900	-	5.104.567.900	Land
Bangunan	-	1.322.882.100	-	1.322.882.100	Buildings
Kapal	21.610.000.000	-	-	21.610.000.000	Ships
Peralatan kantor	-	145.885.926	-	145.885.926	Office equipments
Kendaraan	-	1.831.665.000	-	1.831.665.000	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	21.610.000.000	8.405.000.926	-	30.015.000.926	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	1.662.307.692	1.662.307.692	-	3.324.615.384	Ships
Peralatan kantor	-	8.780.366	-	8.780.366	Office equipments
Kendaraan	-	40.238.133	-	40.238.133	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.662.307.692	1.711.326.191	-	3.373.633.883	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	19.947.692.308			26.641.367.043	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2022	2021	
Beban langsung (Catatan 27)	2.187.169.345	1.662.307.692	Direct costs (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	592.986.862	49.018.499	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	2.780.156.207	1.711.326.191	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup dari penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on sales of fixed assets as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	110.000.000	-	Proceeds
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amount
Keuntungan atas penjualan – bersih	110.000.000	-	Gain on sale of fixed assets – net

Aset tetap berupa 5 (lima) unit kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis terhadap risiko kerugian, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 10.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets of 5 (five) ships were insured to PT Asuransi Astra Buana, a third party, under a package of policies against risk of loss, fire risk and other risks, with a total sum insured amounting to USD 10,500,000 as at 31 December 2022. The management believes that the insurance coverage was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 864.941.412 dan Rp 1.104.665.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya terkait pembangunan kantor di Balikpapan yang tingkat penyelesaiannya adalah 97% sampai dengan 31 Desember 2022 yang diperkirakan akan selesai pada tahun Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Vehicle with carrying amount of Rp 864,941,412 and Rp 1,104,665,000 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

Construction in progress pertains to expenses needed to office construction in Balikpapan with 97% of completion as at 31 December 2022 and is expected to be completed on February 2023.

As at 31 December 2022, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. TRANSAKSI SEWA

a. **Aset hak guna – bersih**

	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
31 Desember 2022						31 December 2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa bangunan	-	718.855.727	-	-	718.855.727	Building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa bangunan	-	(449.284.830)	(29.952.322)	-	(479.237.152)	Building leases
Jumlah tercatat	-				239.618.575	Carrying amount

Seluruh penyusutan aset hak guna dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 29.952.322 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022.

11. LEASE TRANSACTIONS

a. **Right-of-use assets – net**

The entire depreciation expenses of right-of-use assets was charged to operating expenses amounting to Rp 29,952,322 and for the years ended 31 December 2022.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRANSAKSI SEWA (Lanjutan)

b. **Liabilitas sewa**

	2022	2021	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities – minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	186.000.000	-	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Over 1 year</i>
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(2.132.920)	-	<i>Less: unrecognized interest</i>
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	183.867.080	-	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(183.867.080)	-	<i>Less: short-term portion of long-term financing</i>
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Sewa operasi			Operating lease
Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 2 (dua) tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 3,96% per tahun.			<i>The Group has lease contracts of building with term of lease ranging between 2 (two) years. Incremental rate assumption used by the Group is 3.96% per annum.</i>
Grup mencatat kontrak sewa bangunan tersebut sebagai bagian dari aset hak guna Grup (Catatan 11a).			<i>The Group recorded the lease contract of building as part of the Group's right-of-use assets (Note 11a).</i>

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	2022	2021	
PT Wasesa Line	39.689.403.503	-	<i>PT Wasesa Line</i>
PT Pelayaran Karana Line (Catatan 3)	42.448.545.814	-	<i>PT Pelayaran Karana Line (Note 3)</i>
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458	-	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
Jumlah	116.816.635.775	-	Total

PT Wasesa Line (WL)

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

PT Wasesa Line

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (Lanjutan)

PT Wasesa Line (WL) (Lanjutan)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	32.735.193.302	Purchase Consideration
Nilai wajar asset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>6.954.210.201</u>	Fair value of identifiable net assets and liabilities
<i>Goodwill</i>	<u>39.689.403.503</u>	Goodwill

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858	Purchase Consideration
Nilai wajar asset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(<u>58.178.456.400</u>)	Fair value of identifiable net assets and liabilities
<i>Goodwill</i>	<u>34.678.686.458</u>	Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. GOODWILL (Continued)

PT Wasesa Line (Continued)

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Harga perolehan	32.735.193.302	Purchase Consideration
Nilai wajar asset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	<u>6.954.210.201</u>	Fair value of identifiable net assets and liabilities
<i>Goodwill</i>	<u>39.689.403.503</u>	Goodwill

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858	Purchase Consideration
Nilai wajar asset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(<u>58.178.456.400</u>)	Fair value of identifiable net assets and liabilities
<i>Goodwill</i>	<u>34.678.686.458</u>	Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KONTRAK

13. CONTRACT ASSETS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	1.074.850.000	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	593.731.494 244.299.929	- -	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Others (each below Rp 1000,000,000)
Sub-jumlah	<u>1.912.881.423</u>	-	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eastern Car Liner A Ltd Global Marine Service Co., Ltd. Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.093.507.115 179.978.371 153.355.384	- - -	Eastern Car Liner A Ltd Global Marine Service Co., Ltd Others (each below Rp 1000,000,000)
Sub-jumlah	<u>1.426.840.870</u>	-	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Baruna Raya Logistics PT Marina Logistik Sejahtera	2.206.224.900 2.244.250.000	- -	PT Baruna Raya Logistics PT Marina Logistik Sejahtera
Sub-jumlah	<u>4.450.474.900</u>	-	Sub-total
Jumlah	<u>7.790.197.193</u>	-	Total

Saldo aset kontrak dalam mata uang asing sebesar USD 90.702 atau setara dengan Rp 1.426.840.870 pada tanggal 31 Desember 2022.

Contract assets denominated in foreign currencies were amounting to USD 90,702 or equivalent to Rp 1,426,840,870 as at 31 December 2022.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
PT Asuransi Jiwa BNI Life	2.999.595.821	-	PT Asuransi Jiwa BNI Life
Perbaikan kapal	2.962.861.270	-	Docking
Uang jaminan	882.721.610	-	Security deposits
Keanggotaan	77.945.626	-	Membership
Jumlah	<u>6.923.124.327</u>	-	Total

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOAN

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
MITI			MITI
PT Sejahtera Bank Umum	10.000.000.000	-	PT Sejahtera Bank Umum
PKL			PKL
PT Bank IBK Indonesia Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>12.500.000.000</u>	-	Total

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Sejahtera Bank Umum

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 31).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m².

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

15. BANK LOAN (Continued)

PT Sejahtera Bank Umum

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 31).

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. The loan will be due for repayment on 10 August 2023 and bears interest at 8.75% per annum.

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m².

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL must activate the debtor's checking account at the bank, if in the future the bank already has internet banking or mobile banking services.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelindo II Tanjung Priok	1.841.144.458	-	PT Pelindo II Tanjung Priok
PT Dalian Putra Mandiri	764.520.000	-	PT Dalian Putra Mandiri
PT Bima Kaltim Utama	685.345.125	-	PT Bima Kaltim Utama
PT Lautan Berkah Amanah	544.067.609	-	PT Lautan Berkah Amanah
PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur			PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur
Perkasa	436.583.333	-	Perkasa
CV Antares Jaya Persada	397.148.125	-	CV Antares Jaya Persada
CV Surya Pratama	361.364.994	-	CV Surya Pratama
PD Sumber Rejeki	234.914.102	-	PD Sumber Rejeki
CV Anugerah Semata	195.540.000	-	CV Anugerah Semata
PT Rukita Abadi	194.225.716	-	PT Rukita Abadi
PT ALTRAX 1978	119.724.322	-	PT ALTRAX 1978
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	11.567.763	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah			
Rp 100.000.000)	1.079.367.949	108.171.727	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	<u>6.853.945.733</u>	<u>119.739.490</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
PT Pelayaran Samudera Karana Line	5.911.015	-	PT Pelayaran Samudera Karana Line
PT Karya Abdi Luhur	-	551.823.840	PT Karya Abdi Luhur
PT Marina Logistik Sejahtera	-	170.777.017	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Perusahaan Bongkar Muat			PT Perusahaan Bongkar Muat
Berkah Sarana Inti	-	73.210.885	Berkah Sarana Inti
Sub-jumlah	<u>5.911.015</u>	<u>795.811.742</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6.859.856.748</u>	<u>915.551.232</u>	Total

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.686.673.842	290.516.507	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	72.282.575	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	100.900.331	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	625.034.725	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	<u>6.859.856.748</u>	<u>915.551.232</u>	Total

The classification of account payables by days overdue is as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
First State Finance Limited	712.051.634	-	First State Finance Limited
Rupiah			Rupiah
PT Mitra Harmoni Insurance	423.894.377	-	PT Mitra Harmoni Insurance
PT Kemilau Insan Muda	100.000.000	-	PT Kemilau Insan Muda
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	91.399.690	-	Others (each below Rp 15,000,000)
Sub-jumlah	1.327.345.701	-	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marina Logistik Sejahtera	740.560.098	-	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Samudra Karana Line	515.030.142	8.001.374.165	PT Pelayaran Samudra Karana Line
Koperasi Karyawan	119.316.238	-	Koperasi Karyawan
Sub-jumlah	1.374.906.478	8.001.374.165	Sub-total
Jumlah	2.702.252.179	8.001.374.165	Total

Pada tanggal 14 Desember 2021, MITI dan First State Finance Limited menandatangi surat perjanjian piutang lain-lain, dimana utang lain-lain MITI kepada GWS dialihkan kepada First State Finance Limited dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 50.000.

On 14 December 2021, MITI and First State Finance Limited entered into an assignment of other receivables agreement, whereby MITI's other payables to GWS was transferred to First State Finance Limited totalling USD 50,000.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, WL dan PT Kemilau Insan Muda, pihak ketiga, menandatangani kontrak perjanjian borongan atas pekerjaan pembangunan gedung multi guna.

On 2 August 2021, WL and PT Kemilau Insan Muda, a third party, entered into a wholesale agreement contract for the construction of a multi-use building.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang lain-lain dalam mata uang asing sebesar USD 45.264 atau setara dengan Rp 712.051.634.

As at 31 December 2022, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 45,264 or equivalent to Rp 712,051,634.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Beban pegawai	8.538.747.412	-	Employee expenses
Biaya operasional	3.521.646.630	-	Operation cost
Biaya pelabuhan	587.712.013	289.887.998	Port fees
Biaya <i>disbursement</i>	383.979.299	31.537.490	Disbursement cost
Jasa tenaga ahli	306.307.000	-	Professional fee
Sewa kapal	247.009.290	49.664.000	Ship charter
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	463.162.108	27.388.294	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	14.048.563.752	398.477.782	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Orient Overseas Container Line	8.418.582.867	7.154.444.735	Orient Overseas Container Line
Eastern Car Liner A	4.917.575.668	941.530.245	Eastern Car Liner A
PT Jaya Samudera Karunia	1.600.748.312	164.294.841	PT Jaya Samudera Karunia
PT SITC Indonesia	448.525.540	12.387.214	PT SITC Indonesia
Kawasaki Kinka Kisen Kaisha Ltd.	354.077.281	-	Kawasaki Kinka Kisen Kaisha Ltd.
PT Dian Samudera Utama	300.000.000	-	PT Dian Samudera Utama
Navig Chemicals Asia Ote Ltd	-	533.177.309	Navig Chemicals Asia Ote Ltd
PT Benua Samudra Sentosa	-	492.000.000	PT Benua Samudra Sentosa
PT International Total Service & Logistics	-	361.014.394	PT International Total Service & Logistics
PT Usda Seroja Jaya	-	299.498.801	PT Usda Seroja Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>1.810.947.265</u>	<u>241.581.763</u>	Other (each below Rp 200,000,000)
Sub-Jumlah	<u>17.850.456.933</u>	<u>10.199.929.302</u>	Sub-Total
Pihak berelasi			Related party
PT Pelayaran Samudera Karana Line	<u>2.786.378.040</u>	<u>-</u>	PT Pelayaran Samudera Karana Line
Jumlah	<u>20.636.834.973</u>	<u>10.199.929.302</u>	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. **Pajak Dibayar Di Muka**

a. **Prepaid Taxes**

	2022	2021	
Entitas anak (KAL, PKL)			Subsidiaries (KAL, PKL)
Pajak penghasilan pasal 21	26.325.391	-	Income tax article 21
Pajak pertambahan nilai	<u>710.614.158</u>	<u>200.712.659</u>	Value added tax
Jumlah	<u>736.939.549</u>	<u>200.712.659</u>	Total

b. **Utang Pajak**

b. **Taxes Payable**

	2022	2021	
Perusahaan (MITI)			The Company (MITI)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	12.569.011	-	Article 4(2)
Pasal 21	47.355.905	-	Article 21
Pasal 23	2.822.751	-	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	Tax on Land and Building
Sub-jumlah	<u>62.747.667</u>	<u>-</u>	Sub-total
Entitas anak (KAL, WL, PKL)			Subsidiaries (KAL, WL, PKL)
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	2.717.500	-	Article 4(2)
Pasal 15	164.938.433	-	Article 15
Pasal 21	1.737.731.048	-	Article 21
Pasal 23	645.449.319	65.067.271	Article 23
Pasal 25	282.136.497	86.993	Article 25
Pasal 29	5.988.458.612	482.317.402	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.816.477.632</u>	<u>177.323.762</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>10.637.909.041</u>	<u>724.795.428</u>	Sub-total
Jumlah	<u>10.700.656.708</u>	<u>724.795.428</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.848.484.833	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>22.267.979.466</u>	<i>Less: Profit before income tax of the subsidiary</i>
Rugi laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	(<u>3.419.494.633</u>)	<i>Loss profit before income tax (MITI)</i>
Beda temporer:		Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	130.315.094	<i>Employement benefit liabilities</i>
Transaksi sewa	2.433.487	<i>Lease transaction</i>
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(109.900.000)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Beban manfaat karyawan	-	<i>Employee benefit expense</i>
Jumlah beda temporer	<u>22.848.581</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:		Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.300.000	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(2.495.192.308)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(691.107.892)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(295.833)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghapusan uang muka	-	<i>Written-off advances</i>
Lain-lain	(<u>27.184.451</u>)	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	(<u>3.200.480.484</u>)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.597.126.536)	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Akumulasi rugi fiskal laba kena pajak – awal tahun	<u>(26.514.718.971)</u>	<i>Accumulated fiscal loss taxable profit – beginning of year</i>
Akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal loss – end of year</i>
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:		<i>Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:</i>
	2022	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:		Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2017	(7.393.123.610)	<i>Fiscal year 2017</i>
Tahun fiskal 2019	(7.648.801.893)	<i>Fiscal year 2019</i>
Tahun fiskal 2020	(11.472.793.468)	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2022	(6.597.126.536)	<i>Fiscal year 2022</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	<u>(33.111.845.507)</u>	<i>Accumulated fiscal losses carried forward at end of year</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (PKL)	2.944.935.151	485.763.148	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (KAL)	1.141.614.401	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (WL)	151.107.880	-	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>4.237.657.432</u>	<u>485.763.148</u>	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (KAL)	3.704.131.411	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	281.810.152	3.445.746	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	127.511.254	-	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>4.113.452.817</u>	<u>3.445.746</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (KAL)	3.328.704.012	-	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	2.636.157.974	482.317.402	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	23.596.626	-	Subsidiary (WL)
Jumlah	<u>5.988.458.612</u>	<u>482.317.402</u>	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Final

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan pelayaran	<u>60.865.951.085</u>	<u>17.473.999.702</u>	Voyage revenues
Jumlah pajak penghasilan final	730.391.412	209.687.996	Total final income tax
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	<u>565.452.979</u>	<u>209.687.996</u>	Less: prepaid tax Article 15
Utang pajak penghasilan final	<u>164.938.433</u>	-	Final income tax payable

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2021	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2022	Deferred tax assets
		Subsidiary				
Entitas anak						
Liabilitas imbalan kerja	-	1.614.399.946	24.649.425	(355.170.245)	1.283.879.126	Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	78.137.895	33.267.866	-	111.405.761	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	-	153.814.980	(9.376.840)	-	144.438.140	Accrued expenses
Rugi fiskal	-	(163.373.487)	163.373.487	-	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	-	(523.152.530)	523.152.530	-	-	Depreciation expense
Jumlah	-	1.159.826.804	735.066.468	(355.170.245)	1.539.723.027	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 December 2022 and 2021 as the recovery of such assets was uncertain.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah kententuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

f. Administrasi

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

20. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Assets (Continued)

Pursuant Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory tax rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% for fiscal year 2022 and onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

f. Administration

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan yang diakui pada beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	18.848.484.833	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>22.267.979.466</u>	<i>Less: Profit before income tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	<u>(3.419.494.633)</u>	<i>Profit before tax (MITI)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang Berlaku	678.866	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(5.368.381)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda temporer	48.643.817)	<i>Tax effect on temporary differences</i>
Kompensasi rugi fiskal	<u>53.333.332</u>	<i>Fiscal loss compensation</i>
Jumlah	<u>-</u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI)	-	<i>Income tax expense The Company (MITI)</i>
Entitas anak	<u>3.502.590.963</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>3.502.590.963</u>	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 204 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>12.003.516.039</u>	-	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.			<i>Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.</i>

21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 employees for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	-	-	Present value of funded obligation at the beginning of year
Penambahan melalui kombinasi bisnis	7.509.488.703	-	Additions through business combination
Biaya bunga	841.357.702	-	Interest cost
Biaya jasa kini	1.345.315.320	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.099.581.263)	-	Past service cost
Pembayaran pensiun	(1.019.229.600)	-	Payment of pension
Dampak kurtailmen	6.194.350.479	-	Effect of curtailments
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.768.185.302)	-	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	12.003.516.039	-	Ending balance

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan melalui kombinasi bisnis	7.509.488.703	-	Additions through business combination
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.087.091.759	-	Addition during the current year (Note 28)
Dampak kurtailmen	6.194.350.479	-	Effect of curtailments
Pembayaran pensiun	(1.019.229.600)	-	Payment of pension
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.768.185.302)	-	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo akhir	12.003.516.039	-	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya bunga	841.357.702	-	Interest cost
Biaya jasa kini	1.345.315.320	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.099.581.263)	-	Past service cost
Jumlah	1.087.091.759	-	Total

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 31 Januari 2023 No. 728/TEK-BS/I/2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,00%	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,37%	-	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-2019	-	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI-2019	-	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	-	Retirement age

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto 1%	(593.399.451)	671.392.586
Tingkat kenaikan penghasilan 1%	645.411.389	(582.893.105)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	1.179.560.276	-	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	503.467.906	-	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	2.899.984.744	-	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	2.348.715.834	-	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	55.365.835.883	-	Beyond ten years
Jumlah	62.297.564.643	-	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2022 and 2021 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
2022	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2022
Nama pemegang saham			Name of shareholders
Saham kelas A:			A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000
			Public (each below 5%)
Saham kelas B:			B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	PT Prime Asia Capital
PT Inti Bina Utama	1.078.787.879	30,47%	PT Inti Bina Utama
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	453.544.071	12,81%	22.677.203.550
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150
			Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

<i>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</i>				2021
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham kelas A:				A Class shares:
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	4,91%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				B Class shares:
PT Prime Asia Capital	1.883.367.137	77,09%	94.168.356.850	PT Prime Asia Capital
Andreas Tjahjadi	125.033.916	5,12%	6.251.695.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	314.587.313	12,88%	15.729.365.650	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	2.322.988.366	95,09%	116.149.418.300	Sub-total
Jumlah	2.442.988.366	100,00%	176.149.418.300	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 231.036.775.150 melalui penerbitan 1.097.747.137 saham kelas B baru.
- PT Inti Bina Utama, pihak ketiga, sebagai pemegang saham baru dalam Perusahaan.
- Perubahan pasal 4 ayat 2 atas anggaran dasar Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 36 dated 16 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved among others the following:

- To increase the issued and paid-up capital of the Company of Rp 231,036,775,150 through the issuance of 1,097,747,137 new B class shares.
- PT Inti Bina Utama, a third party, as new shareholder of the Company.
- Amendments to article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association.

23. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 2.442.988.366 kepada para pemegang saham Perusahaan.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 24 May 2022, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2021 amounting to Rp 2,442,988,366 to the shareholders of the Company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	2022	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	126.240.920.755	<i>Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (HMETD)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	<i>Shares issuance costs</i>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(110.221.815.893)	<i>Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition</i>
Jumlah	13.525.382.696	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ Non- controlling interest arising from acquisition of subsidiaries		Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
	Saldo awal/ Beginning balance	31 Desember 2022				
PT Mitra Investindo Tbk (Akuisisi terbalik)	-	69.810.866.181	1.680.278.301	53.287.443	71.544.431.925	PT Mitra Investindo Tbk (Reverse acquisition)
PT Wasesa Line	-	24.648.591.415	(151.805.142)	12.218.372	24.509.004.645	PT Wasesa Line
PT Karya Abdi Luhur	-	31.361.538.205	(1.481.183.757)	33.110.464	29.913.464.912	PT Karya Abdi Luhur
Jumlah	-	125.820.995.801	47.289.402	98.616.279	125.966.901.482	Total

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	2022	2021	
Jasa pelayaran	60.865.951.085	17.473.999.702	<i>Freight and time charter income</i>
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	33.774.701.318	2.991.291.929	<i>Ship management and agency services</i>
Jasa bongkar muat	27.245.516.294	-	<i>Stevedoring</i>
Jumlah	121.886.168.697	20.465.291.631	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	31.655.419.122	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Eastern Car Liner Ltd	18.515.316.247	-	Eastern Car Liner Ltd
PT Samudera Energi Tangguh	10.236.500.000	-	PT Samudera Energi Tangguh
Sub-jumlah	60.407.235.369	-	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related party
PT Baruna Raya Logistics	-	11.679.960.872	PT Baruna Raya Logistics
Jumlah	60.407.235.369	11.679.960.872	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LANGSUNG

27. DIRECT COSTS

	2022	2021	
Jasa pelayaran	54.066.334.116	12.390.811.222	<i>Freight and time charter income</i>
Bongkar muat	21.041.373.472	-	<i>Stevedoring</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.187.169.345	1.662.307.692	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pengelolaan dan keagenan kapal	<u>2.980.914.360</u>	<u>20.306.000</u>	<i>Ship management and agency</i>
Jumlah	<u>80.275.791.293</u>	<u>14.073.424.914</u>	Total

Rincian transaksi kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of transactions for one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
SOL Shipping International Pte Ltd	17.667.253.138	-	SOL Shipping International Pte Ltd
Lynux Shipping Co., Ltd	4.721.954.100	-	Lynux Shipping Co., Ltd
Hoang Phuong Maritime Ltd	<u>-</u>	<u>1.665.278.710</u>	Hoang Phuong Maritime Ltd
Sub-jumlah	<u>22.389.207.238</u>	<u>1.665.278.710</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Marina Logistik Sejahtera	<u>6.104.266.730</u>	<u>6.915.118.552</u>	PT Marina Logistik Sejahtera
Jumlah	<u>28.493.473.968</u>	<u>8.580.397.262</u>	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	15.756.314.296	236.192.360	<i>Salaries and allowances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.913.989.549	12.375.000	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	1.720.027.572	195.396.354	<i>Professional fees</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.087.091.759	-	<i>Employee benefit (Note 21)</i>
Sumbangan dan hiburan	953.695.326	-	<i>Donations and entertainment</i>
Beban pajak, perijinan dan iuran	942.978.519	47.775.688	<i>Tax expenses, permits and dues</i>
Beban kantor	722.959.249	-	<i>Office expense</i>
Beban pemasaran	603.766.967	-	<i>Marketing expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	592.986.862	49.018.499	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Sewa kantor	378.118.750	-	<i>Office rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	<u>3.026.430.764</u>	<u>111.599.841</u>	<i>Others (each below Rp 250,000,000)</i>
Jumlah	<u>27.698.359.613</u>	<u>652.357.742</u>	Total

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

29. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.253.275.632	5.223.088.063	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>2.738.049.658</u>	<u>1.503.804.343</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	<u>5,57</u>	<u>3,47</u>	Basic earnings per share

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pelayaran Samudera Karana Line	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka pelanggan/ <i>Account receivables, account payables other payables and advance from customer</i>
PT Baruna Raya Logistics	Entitas afiliasi/ <i>Affiliates</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Account receivables and revenue</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban langsung/ <i>Account receivables, account payables, other payables and direct cost</i>
PT Karya Abdi Luhur	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>
Koperasi Karyawan	Entitas afiliasi/ <i>Affiliates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Balances and transactions to/from related parties are as follows:</i>

a. **Piutang usaha**

a. **Account receivables**

	2022	2021	
PT Baruna Raya Logistics	4.240.743.070	4.459.308.178	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
PT Pelayaran Samudera Karana Line	3.904.120.588	-	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	2.347.121.700	-	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Jumlah	10.491.985.358	4.459.308.178	Total
% terhadap jumlah aset	2,21%	5,71%	% to total assets

b. **Utang usaha**

b. **Account payables**

	2022	2021	
PT Pelayaran Samudera Karana Line	5.911.015	-	<i>PT Pelayaran Samudera Karana Line</i>
PT Karya Abdi Luhur	-	551.823.840	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	-	170.777.017	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti	-	73.210.885	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti</i>
Jumlah	5.911.015	795.811.742	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,01%	3,78%	% to total liabilities

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Utang lain-lain

c. Other payable

	2022	2021	
PT Marina Logistik Sejahtera	740.560.098	-	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Pelayaran Samudera Karana Line	515.030.142	8.001.374.165	PT Pelayaran Samudera Karana Line
Koperasi Karyawan	<u>119.316.238</u>	<u>-</u>	Koperasi karyawan
	<u>1.374.906.478</u>	<u>8.001.374.165</u>	
% terhadap jumlah liabilitas	1,70%	37,96%	% to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2021 and 2020, other payables were arising from the reimbursement of the Group's operational expenses that were paid in advance by the related parties. These payables were obtained on an *on-demand* basis and non-interest bearing.

d. Uang muka pelanggan

d. Advance from customer

	2022	2021	
PT Pelayaran Samudera Karana Line	<u>2.786.378.040</u>	<u>-</u>	PT Pelayaran Samudera Karana Line
% terhadap jumlah liabilitas	3,44%	-	% to total liabilities

e. Pendapatan

e. Revenues

	2022	2021	
PT Baruna Raya Logistics	<u>-</u>	<u>11.679.960.872</u>	PT Baruna Raya Logistics
% terhadap jumlah pendapatan	-	57,07%	% to total revenues

f. Beban langsung

f. Direct cost

	2022	2021	
PT Marina Logistik Sejahtera	<u>6.104.266.730</u>	<u>6.915.118.552</u>	PT Marina Logistik Sejahtera
% terhadap jumlah beban langsung	7,60%	49,14%	% to total direct costs

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinus Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

31. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinus Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta Disctrict Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

31. LITIGATION (Continued)

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT. PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2022							
	Jasa pelayaran/ Freight and charter income	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Bongkar muat/ Stevedoring	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								
Pendapatan Beban langsung	60.865.951.085 (56.253.503.460)	33.774.701.318 (2.980.914.360)	27.245.516.294 (21.041.373.473)	-	121.886.168.697 (80.275.791.293)	-	121.886.168.697 (80.275.791.293)	Revenues Direct costs
Hasil segmen	4.612.447.625	30.793.786.958	6.204.142.821	-	41.610.377.404	-	41.610.377.404	Total segment
Beban usaha Pendapatan (beban) keuangan Pendapatan (beban) lain-lain	(2.759.130.058) 255.630.698 464.039.159	(19.837.175.785) 2.024.632.245 2.625.909.844	(4.087.351.137) 19.142.385 713.922.836	(563.547.040) 82.446.880 201.779	(27.247.204.020) 2.216.958.448 3.804.073.618	(451.155.593) (2.087.055.170) 1.732.881.558	(27.698.359.613) 129.903.278 5.536.955.176	Operating expenses Finance income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.572.987.424	15.607.153.262	2.849.856.905	(645.792.141)	20.384.205.450	(805.329.205)	19.578.876.245	Profit before before income tax
Beban pajak penghasilan	(655.542.390)	(3.012.181.640)	(565.258.345)	-	(4.232.982.375)	-	(4.232.982.375)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.917.445.034	12.594.971.622	2.284.598.560	(645.792.141)	16.151.223.075	(805.329.205)	15.345.893.870	Profit for the year
31 Desember 2022								
Aset segmen	310.248.790.496	-	-	266.167.101.471	576.415.891.967	(101.382.831.643)	475.033.060.324	31 December 2022
Liabilitas segmen	75.255.015.845	-	-	11.402.604.941	86.657.620.786	(5.622.383.016)	81.035.237.770	Assets segment Liabilities segment

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan bongkar muat. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, of voyage, ship management and ship agency and stevedoring segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:
(Continued)

31 Desember/ December 2021			
	Pengelolaan dan keagenan kapal/ Ship management and agency	Jumlah/ Total	
Pendapatan Beban langsung	17.473.999.702 (14.053.118.914)	2.991.291.929 (20.306.000)	20.465.291.631 (14.073.424.914)
Laba bruto	3.420.880.788	2.970.985.929	6.391.866.717
Beban usaha Pendapatan lain-lain – bersih	(386.826.967) <u>29.838.372</u>	(265.530.775) <u>149.191.860</u>	(652.357.742) <u>179.030.232</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.063.892.193	2.854.647.014	5.918.539.207
Beban pajak penghasilan	(209.687.996)	(485.763.148)	(695.451.144)
Laba tahun berjalan	2.854.204.197	2.368.883.866	5.223.088.063
31 Desember 2021			31 December 2021
Aset segmen	78.091.681.970	-	Assets segment
Liabilitas segmen	21.079.626.913	-	Liabilities segment

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of lease liabilities and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2022	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	31 December 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	50.171.158.986	506.389.822	50.677.548.808	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	<i>Other non-current assets</i>
	<u>193.198.917.694</u>	<u>506.389.822</u>	<u>193.705.307.516</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(506.389.822)</u>	<u>(506.389.822)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Bersih	193.198.917.694	-	193.198.917.694	Net
31 Desember 2021	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	31 December 2021
Kas dan setara kas	36.487.170.155	-	36.487.170.155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	13.502.542.218	-	13.502.542.218	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>25.200.000</u>	<u>-</u>	<u>25.200.000</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah	50.014.912.373	-	50.014.912.373	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. **Credit Risk**

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2022
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.677.548.808	-	50.677.548.808	Account receivables
Piutang lain-lain	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	3.960.263.057	-	3.960.263.057	Other non-current assets
Jumlah	193.705.307.516	-	193.705.307.516	Total
31 Desember 2021	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2021
Kas dan setara kas	36.487.170.155	-	36.487.170.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.502.542.218	-	13.502.542.218	Account receivables
Piutang lain-lain	25.200.000	-	25.200.000	Other receivables
Jumlah	50.014.912.373	-	50.014.912.373	Total

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021	
	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan				
Bank	1.278.448	19.651.025.235	20.182	287.971.026
Piutang usaha	776.055	12.208.122.754	-	-
Aset kontrak	90.702	1.426.840.870	-	-
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	(50.000)	(712.051.634)	-	-
Aset keuangan bersih	2.095.205	32.573.937.225	20.182	287.971.026

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. **Credit Risk** (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. **Market Risk**

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2022. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah USD 104.760 atau setara dengan Rp 1.647.983.493 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. **Market Risk** (Continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower by USD 104,760 or equivalent to Rp 1,647,983,493, mainly as a result of foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

c. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

	Jatuh tempo/ Due date			Financial assets
	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	131.036.973.035	-	131.036.973.035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	50.171.158.986	-	50.171.158.986	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	240.325.423	-	240.325.423	Other receivables – third parties
Aset kontrak	7.790.197.193	-	7.790.197.193	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	882.721.610	-	882.721.610	Other assets
Jumlah aset keuangan	452.195.322.317	-	452.195.322.317	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(12.500.000.000)	-	(12.500.000.000)	Bank loan
Utang usaha	(6.859.856.748)	-	(6.859.856.748)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(2.702.252.179)	-	(2.702.252.179)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(14.048.563.752)	-	(14.048.563.752)	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	(612.305.254)	(787.385.037)	(1.399.690.291)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(183.867.080)	-	(183.867.080)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(36.906.845.013)	(787.385.037)	(37.694.230.050)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	415.288.477.304	(787.385.037)	414.501.092.267	Liquidity gap

d. **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

d. **Operational Risk**

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Operasional (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dulu kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational Risk (Continued)

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. **Risiko Permodalan (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	81.035.237.770	21.079.626.913	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>131.036.973.035</u>	<u>36.487.170.155</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Aset neto	<u>(50.001.735.264)</u>	<u>(15.407.543.242)</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah ekuitas	<u>393.997.822.554</u>	<u>57.012.055.057</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>(12,69%)</u>	<u>(27,03%)</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Pada tanggal 13 Desember 2021, WL dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita dan KCT 1302 dengan biaya sewa tidak melebihi Rp 18.473.966.850. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Desember 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB.Colibri I dan CB. Peregrin. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Pada tanggal 3 Januari 2022, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik dan UB. Cocabora milik WL dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 29.050.000 dan Rp 29.813.050 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2023.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.178.P-PLO/IGP/PTS/02/2022 tanggal 15 Februari 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

35. COMITMENT AND CONTIGENCIES

- On 13 December 2021, WL and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur entered into a ship charter rental agreement of Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita and KCT 1302 with a rental fee of not exceeding Rp 18,473,966,850. This contract will expire on 13 August 2022.
- On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract. of CB. Colibri I and CB. Peregrin. This contract will expire on 24 October 2024.
- On 3 January 2022, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik and UB. Cocabora owned by WL with rental fee of Rp 29,050,000 and Rp 29,813,050 per day, respectively. This contract will expire on 2 January 2023.
- Based on Work Order Number B.178.P-PLO/IGP/PTS /02/2022 dated 15 February 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with term of period from 11 February 2022 to 10 February 2023.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.
- Pada tanggal 1 Januari 2020, PKL dan PT Sentra Baruna Hijau menandatangani Kontrak Perjanjian Kerja Sama Jasa Konsultasi Kapal dan Pemasaran Kapal Milik Perusahaan.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.

35. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.
- On 1 January 2020, PKL and PT Sentra Baruna Hijau signed a Cooperation Agreement Contract for Consulting Services and Marketing of the Company's Vessels.
- On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Perusahaan terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

36. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	284.875.685	-	<i>Addition of fixed assets through realization of advances</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pemberiahan konsumen	766.035.000	839.499.004	<i>Additional of fixed assets through consumer financing payables</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENYELESAIAN KONSOLIDASIAN	LAPORAN KEUANGAN	38. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.		<i>The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2023.</i>
39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN		39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
Informasi berikut pada halaman 92 – 98 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.		<i>The following information on page 92 – 98 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiary under the cost method.</i>
Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.		<i>On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.283.733.337	8.266.771.629	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.316.721	1.316.721	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	5.298.342.266	10.225.000.000	<i>Related party</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>174.819.371</u>	<u>87.059.285</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	13.758.211.695	18.580.147.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak dan asosiasi – bersih	248.000.000.000	70.000.000.000	<i>Investment in subsidiaries and associate – net</i>
Properti investasi	3.702.900.000	3.593.000.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	333.804.101	394.222.075	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – bersih	239.618.575	599.046.439	<i>Right-of-use-assets – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>132.567.100</u>	<u>132.817.096</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	252.408.889.776	74.719.085.610	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>266.167.101.471</u>	<u>93.299.233.245</u>	TOTAL ASSETS

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

As at 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak ketiga	715.918.066	615.300.637	Bank loan
Utang pajak	62.747.667	59.501.827	
Beban yang masih harus dibayar	292.225.000	45.444.679	
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	183.867.079	356.994.376	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.254.757.812	11.077.241.519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	183.867.080	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	147.847.129	58.259.941	Lease liabilities net of current portion Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	147.847.129	242.127.021	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS			
	11.402.604.941	11.319.368.540	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham			Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A pada tahun 2022 dan 2021 dan 3.420.735.503 dan 2.322.988.366 saham kelas B pada tahun 2022 dan 2021	231.036.775.150	176.149.418.300	Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share
Tambahan modal disetor – bersih	278.532.600.811	154.785.402.222	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in 2022 and 2021 and 3,420,735,503 and 2,322,988,366 B class shares in 2022 and 2021
Akumulasi kerugian – bersih	(254.804.879.431)	(248.954.955.817)	Additional paid-in capital – net Accumulated losses – net
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	254.764.496.530	81.979.864.705	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	266.167.101.471	93.299.233.245	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(6.602.569.205)	(8.487.412.106)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER (EXPENSES) INCOME
Pendapatan keuangan	3.254.378.591	998.155.223	<i>Finance income</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	109.900.000	199.500.000	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Beban keuangan	(15.005.623)	(595.035.109)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs – bersih	(166.468.025)	(319.163.042)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Keuntungan atas penghapusan utang lain-lain – pihak berelasi	-	22.170.313.340	<i>Gain on waived other payables – related party</i>
Kerugian atas penjualan properti investasi	-	(737.000.000)	<i>Loss on sale of investment properties</i>
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(6.117.000.000)	<i>Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale</i>
Rupa-rupa – bersih	269.629	(2.528.713.945)	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Pendapatan Lain-lain – Bersih	3.183.074.572	13.071.056.467	Total Other Income – Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.419.494.633)	4.583.644.361	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	-	-	Total Income Tax
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(3.419.494.633)	4.583.644.361	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	12.559.380	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.406.935.253)	4.583.644.361	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
*For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	82.231.016.000	154.785.402.222	(253.538.600.178)	(16.522.181.956)	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	-	-	93.918.402.300	<i>Paid-up capital through right issue with pre- emptive right (HMETD)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.583.644.361	4.583.644.361	<i>Total comprehensive income for the year: Profit for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	176.149.418.300	154.785.402.222	(248.954.955.817)	81.979.864.705	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	54.887.356.850	123.747.198.589	-	178.634.555.439	<i>Paid-up capital through right issue with pre- emptive right (HMETD)</i>
Pembagian dividen kas	-	-	(2.442.988.361)	(2.442.988.361)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan: Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.419.494.633)	(3.419.494.633)	<i>Total comprehensive loss for the year: Loss for the year Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>231.036.775.150</u>	<u>278.532.600.811</u>	<u>(254.804.879.431)</u>	<u>254.764.496.530</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.957.721.562)	(7.969.116.185)
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(2.427.763.940)	(2.822.807.714)
Arus kas untuk operasi – bersih	(6.385.485.502)	(10.791.923.899)
Penerimaan dari piutang lain-lain	4.926.657.734	5.450.000.000
Penerimaan atas pendapatan keuangan	3.254.378.591	998.155.223
Pembayaran untuk beban keuangan	(15.005.623)	(595.035.109)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	1.780.545.200	(4.938.803.785)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	750.000	13.200.000
Akuisisi entitas anak	(178.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(56.517.999)	(383.993.175)
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	975.000.000
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas investasi	(178.055.767.999)	604.206.825
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	178.634.555.439	8.918.402.300
Kenaikan utang lain-lain – pihak berelasi	100.617.429	-
Pembayaran dividen kas	(2.442.988.361)	-
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	176.292.184.507	8.918.402.300
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	16.961.708	4.583.805.340
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.266.771.629	3.682.966.289
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.283.733.337	8.266.771.629

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Payments to suppliers and employees
Payment to third parties and for operating expenses

Cash flows for operations – net
Receipt from other receivables
Receipt from finance income
Payment for finance cost

Net cash flows from (for) operating activities

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from sale of fixed assets
Acquisition of subsidiaries
Acquisition of fixed assets
Proceeds from sale of investment properties

Net cash flows (for) from investing activity

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY

Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Increase in other payables – related party
Distribution of cash dividend

Net cash flows from financing activity

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1) IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 7 Desember 2022 (tanggal akuisisi), Perusahaan mengakuisisi PT Pelayaran Karana Line (PKL) melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU) untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena PKL (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, informasi keuangan entitas induk hanya menyajikan seluruh transaksi Perusahaan sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2022.

1) SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

As disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, on 7 December 2022 (acquisition date), the Company acquired PT Pelayaran Karana Line (PKL), through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU) to become the controlling shareholder of the Company. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes because PKL (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes. Accordingly, the parent entity financial information only presents all transactions of the Company since the acquisition date to the reporting date 31 December 2022.

2) IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

2) SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATES

Lokasi/ Location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiaries PT Wasesa Line PT Pelayaran Karana Line PT Karya Abdi Luhur
	2022	2021	
Entitas anak			
PT Wasesa Line	Indonesia	99,81%	99,81% PT Wasesa Line
PT Pelayaran Karana Line	Indonesia	99%	- PT Pelayaran Karana Line
PT Karya Abdi Luhur	Indonesia	70%	- PT Karya Abdi Luhur
Entitas asosiasi			
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44% PT Indelberg Oil Indonesia
Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the net carrying amount of investment in subsidiaries and associate are as follows:</i>
	2022	2021	
Nilai perolehan			
Entitas anak			
PT Pelayaran Karana Line	113.000.000.000	-	Subsidiaries PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	70.000.000.000	70.000.000.000	PT Wasesa Line
PT Karya Abdi Luhur	65.000.000.000	-	PT Karya Abdi Luhur
Entitas asosiasi			
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	40.102.096.346	Associate PT Indelberg Oil Indonesia
	288.102.096.346	110.102.096.346	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.102.096.346)	(40.102.096.346)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	248.000.000.000	70.000.000.000	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(Continued)
31 December 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

3) ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
Akuisisi entitas anak melalui <i>inbreng</i> :			<i>Acquisition of subsidiary through inbreng:</i>
Investasi pada entitas anak	-	70.000.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Piutang lain-lain	-	15.000.000.000	<i>Other receivables</i>
Penjualan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	-	7.248.000.000	<i>Sale of investment in associate through other receivables</i>
Penjualan entitas anak melalui piutang lain-lain	-	1.316.721	<i>Sale of subsidiary through other receivables</i>